

### III. METODE PENELITIAN

#### 3. 1. Paradigma Penelitian

Paradigma ini dapat menilai suatu kejadian menjadi sebuah bentuk produk dan dapat menciptakan baik sebuah persepsi maupun asumsi. Paradigma mengelompokkan, menjelaskan, serta mengaitkan antara teori, metode dan instrumen yang terletak di dalamnya. Dalam kajian yang berbentuk penelitian ini, penulis memakai paradigma konstruktivis. Paradigma ini berpendapat bahwa identitas dihasilkan dari cara kita berbicara tentang sesuatu, bahasa yang digunakan untuk mengekspresikan konsep kita dan cara kelompok sosial menyesuaikan pengalaman mereka (Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2006).

Pemilihan paradigma pada penelitian ini oleh peneliti karena paradigma konstruktivis dinilai mendekati prinsip analisis framing, yang mana ditekankan bahwa jurnalis atau wartawan serta tim redaksi penentu bagaimana sebuah realitas dikonstruksi di dalam isi beritanya. Peter Berger bersama Thomas Luckman memperkenalkan paradigma ini kepada publik. Berger dan Luckman bergerak konsisten dalam mengembangkan pendekatan ini. Asumsi dasarnya ialah realitas tidak terbentuk secara alamiah, namun hal tersebut terjadi karena adanya pembentukan atau dikonstruksi. Maka dari itu, sebuah realitas yang sama bisa dinilai, dilihat, ditanggapi, dimaknai, atau pun dikonstruksi secara beragam, maksud dari hal itu adalah makna realitas tersebut dapat dilihat secara berbeda oleh setiap pihak sesuai dengan konstruksi pikirannya. Setiap individu memiliki bentuk sudut pandang, pengalaman, lingkungan sosial, dan pendidikan tertentu yang membentuk cara menafsirkan dan mengkonstruksikan suatu realitas sosial dengan konstruksinya sendiri.

### **3. 2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, tindakan, dan motivasi. Pendekatan ini menggambarkan fenomena dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang umumnya alami, serta menggunakan berbagai metode alamiah.

Sebuah penelitian yang dikenal dengan pendekatan kualitatif telah terbukti mampu menggambarkan dan menganalisa kejadian, tragedi, kegiatan sosial, sifat dan pola pikir individu atau kelompok orang. Peneliti diharapkan mampu berkonsentrasi pada pernyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti karena terlibat dalam kondisi dan fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang bersifat fleksibel. Dalam beberapa kasus, penelitian kualitatif memiliki beberapa kelebihan tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku secara natural, sehingga dapat meningkatkan kedalaman peneliti dari fenomena yang diteliti (Wimmer, 2011).

### **3. 3. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana media *online* membentuk realitas dalam sebuah berita. Oleh karena itu, tipe penelitian yang diterapkan adalah interpretatif. Objek penelitian yang bersifat interpretatif adalah teks yang dimaknai oleh peneliti sendiri. Interpretatif adalah langkah untuk memperoleh makna secara luas dan mendalam terhadap suatu objek penelitian. Tipe penelitian ini mewajibkan peneliti untuk menyampaikan

argumentasi dalam mengetahui makna objek penelitian yang diteliti. Penelitian interpretatif berpusatkan pada sifat subjektif dunia sosial dan berusaha mengerti kerangka berpikir dari subjek yang diteliti. Berfokus pada pemahaman individu dan persepsi manusia tentang suatu realitas, bukan pada realitas yang ada secara independen di luar jangkauan mereka.

#### **3. 4. Dasar Penelitian**

Dasar penelitian ini adalah analisis bingkai berita (*framing*). Analisis framing adalah metode yang digunakan untuk memahami bagaimana realitas, seperti individu, kelompok, atau berbagai elemen lainnya dikonstruksikan oleh media. Analisis framing pada dasarnya mencakup dua konsep utama, yakni konsep sosiologis dan psikologis. Konsep sosiologis lebih menekankan pada cara realitas dikonstruksi, sementara konsep psikologis berfokus pada bagaimana individu memproses informasi dalam dirinya sendiri. Analisis framing juga diketahui sebagai konsep pembingkai. Analisis framing ini adalah bagian dari analisis isi yang menilai bagaimana persaingan antar kelompok disajikan dalam media (Eriyanto, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Model Robert N. Entman menekankan pada proses seleksi dan penekanan aspek-aspek dari realitas yang dibentuk oleh media.

### 3. 5. Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

**Tabel III - 1. Daftar Berita Detik.com**

No.	Judul Berita	Tanggal Diunggah
1	Jejak Mas Bechi Anak Kiai Jombang: DPO Pencabulan hingga Upaya Penangkapan	Kamis, 07 Juli 2022
2	Kesaksian Pilu Korban Pencabulan Bechi: Hidup Nggak Hidup, Mati Nggak Mati	Kamis, 07 Juli 2022
3	Ciri-ciri Bechi Anak Kiai Jombang DPO Pencabulan yang Dilindungi Ayahnya	Selasa, 05 Juli 2022

*Sumber: Data penelitian diolah (2024)*

**Tabel III - 2. Daftar Berita JawaPos.com**

No.	Judul Berita	Tanggal Diunggah
1	Kekerasan Seksual Dilakukan Mas Bechi Saat Jadi Guru Akhlak	Selasa, 19 Juli 2022
2	Mabes Polri Sebut Mas Bechi Cabuli 5 Santriwati di Gubuk Cokro	Jum'at, 8 Juli 2022
3	Bechi Berdalih Jadikan Korban Istri Kedua	Jum'at, 19 Juli 2022

*Sumber: Data penelitian diolah (2024)*

### **3. 6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan studi arsip dokumen. Teknik pengumpulan data ini dapat didefinisikan sebagai pengumpulan data dan informasi dengan cara mencari serta menemukan bukti-bukti dari data penelitian. Teknik ini dapat dianggap sebagai cara pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia atau dalam artian data yang sudah didapatkan dan siap untuk dipakai untuk penelitian ini (Afifuddin dan Saebani, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik, yaitu:

3. 7. Observasi, yaitu menganalisis teks artikel yang telah dipublikasikan oleh media Detik.com dan JawaPos.com pada periode Juli 2022 terkait pemberitaan isu kekerasan seksual terhadap Santriwati Pesantren Shiddiqiyah Jombang pada periode bulan Juli 2022.
3. 8. Arsip Studi Dokumen, merupakan suatu metode pengumpulan data yang mengandalkan referensi dari literatur dan kajian pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan demikian proses pengumpulan dokumen dianggap sebagai sumber informasi yang memperkuat analisis terhadap berita tersebut.

### **3. 7. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis framing model Robert N. Entman. Dalam metode ini, terdapat dua elemen kunci, yaitu pemilihan isu (peristiwa) dan penonjolan aspek tertentu dari realitas yang dipresentasikan oleh

media. Pada analisis data, peneliti perlu menguraikan bagaimana cara memperoleh serta mengolah data yang reliabel dan valid. Teknik analisis data harus dijabarkan secara rinci dan detail. Apabila dilakukan secara kualitatif, maka tahapan-tahapan yang dilalui perlu diuraikan secara jelas (Machfud, 2018). Pemilihan model framing adalah untuk mengetahui bagaimana media membingkai peristiwa untuk disajikan dalam sebuah berita dan hal-hal apa saja yang perlu ditonjolkan, diperlihatkan, dihilangkan maupun dibawa kemana berita tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan konsep framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman untuk memahami bagaimana media mengkonstruksi suatu berita, sehingga akan mendapat perhatian khalayak. Dalam teknikanya, kemudian penelitian akan menganalisis dengan teknik Entman. Hal tersebut dilakukan dengan empat teknik analisis, yaitu:

**Tabel III - 3. Teknik Analisis Framing Robert N. Entman**

<i>Problem Identifications</i> (Pengenalan Masalah)	Bagaimana cara melihat sebuah isu atau peristiwa? Berguna sebagai apa? Sebagai masalah apa?
<i>Causal Interpretations</i> (Pemahaman Penyebab Masalah)	Apa faktor utama penyebab dan isu atau peristiwa tersebut? Apa yang diduga sebagai penyebab masalah? Siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Evaluasi Penilaian atau Penyebab Masalah)	Moral atau nilai apa yang dapat diperoleh dari peristiwa atau isu dalam menjelaskan suatu masalah? Nilai moral apa yang digunakan dalam melegitimasi atau mendelegitimasi dari sebuah tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Penyelesaian Masalah)	Pemecahan masalah apa yang diberikan dalam menangani sebuah isu atau masalah? Atau cara seperti apa yang disarankan dan diberikan dalam mengatasi masalah tersebut?

*Sumber:* (Eriyanto, 2002)

Secara rancangan, konsep dari model analisis framing Entman ini mendefinisikan secara luas dan jelas bagaimana sebuah peristiwa ditandai dan

dimaknai oleh seorang jurnalis atau wartawan dalam memberitakan suatu berita di media. Berikut merupakan penjelasan dari empat teknik analisis framing Robert N. Entman:

1) *Problem Identifications* (Pengenalan Masalah)

Pada tahapan ini, dapat diartikan sebagai bingkai utama dalam sebuah analisis framing. Tahapan ini memberatkan pada bagaimana sebuah isu atau peristiwa yang sedang dibicarakan dipahami oleh jurnalis. Namun, isu atau peristiwa yang sama belum tentu dapat dipahami secara sama dari berbagai jurnalis maupun media. Sehingga, dengan framing yang berbeda tentu akan melahirkan realitas yang tercipta berbeda pula dari masing-masing media tersebut.

2) *Causal Interpretations* (Pemahaman Penyebab Masalah)

Pada tahapan ini ditekankan kepada siapa yang dianggap sebagai pelakon dalam sebuah peristiwa tersebut. Hal ini dijelaskan bahwa bagaimana peristiwa tersebut dapat dipahami maka tentu akan menimbulkan pertanyaan mengenai identifikasi apa dan siapa pihak yang dianggap sebagai penyebab masalah. Sehingga, jika masalah yang dimengerti dengan cara yang berbeda akan menimbulkan perbedaan juga terhadap penyebab maupun sumber masalah yang diangkat oleh media.

3) *Make Moral Judgment* (Evaluasi Penilaian atas Penyebab Masalah)

Tahapan ini digunakan untuk memberikan pembenaran argumentasi terhadap pengenalan masalah yang telah dibuat. Maksud dari itu adalah ketika sebuah masalah sudah teridentifikasi atau diketahui, lalu sumber

atau penyebab masalah telah ditentukan, dan pemecahan masalah juga telah diketahui, maka tahap ini ada untuk memberikan argumentasi atau pembenaran agar dapat mendukung gagasan yang ada tersebut.

#### 4) *Treatment Recommendation* (Penyelesaian Masalah)

Pada tahap akhir ini ditekankan pada penyelesain masalah. Tahap ini berguna untuk mengevaluasi tujuan yang diinginkan dan jalur yang diambil oleh jurnalis dalam penyelesaian sebuah masalah. Untuk mengetahui penyelesaian masalah tersebut, tentu sangat bergantung kepada isu atau peristiwa itu dilihat dan siapa yang dinilai sebagai penyebab atau sumber masalah (Eriyanto, 2002, p. 162).

Dalam penelitian ini, digunakan teori framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Analisis framing digunakan untuk mengobservasi bagaimana Detik.com dan JawaPos.com, sebagai media *online*, mengkonstruksi dan menyajikan berita mengenai kasus kekerasan seksual terhadap santriwati Pesantren Shiddiqiyah Jombang selama bulan Juli 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media tersebut membingkai isu tersebut.